

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
MODEL SFAE DENGAN MODEL CIRC DI KELAS X
TKR SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

oleh

Volla Nurya Parucha

NIM: 06121181419009

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL SFAE
DENGAN MODEL CIRC DI KELAS X TKR SMK NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

VOLLA NURYA PARUCHA

NIM 06121181419009

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Strata 1

Pembimbing 1



Drs. Harlin, M.Pd

NIP. 196408011991021001

Pembimbing 2



H. Imam Syofii, S.Pd., M. Eng

NIP. 198305032009121006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd

NIP. 196408011991021001

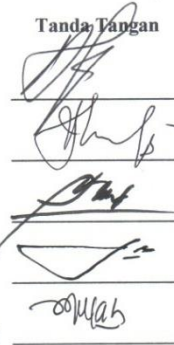
Skripsi telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Desember 2017

TIM PENGUJI


1. Ketua : Drs. Harlin, M.Pd
2. Sekretaris : H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng
3. Anggota : Drs. Darlius, M.M., M.Pd
4. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd
5. Anggota : Dra. Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D

Tanda Tangan



Indralaya, 27 Desember 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



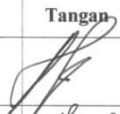
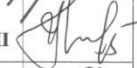
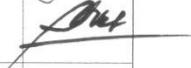

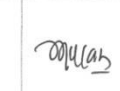
Drs. Harlin, M.Pd
N.P. 196408011991021001

Telah disahkan untuk menjilid:

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model SFAE
dengan Model CIRC di Kelas X TKR SMK Negeri 1
Indralaya Utara

Nama : Volla Nurya Parucha

NIM : 06121181419009

No	Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Harlin, M.Pd	Ketua/Pembimbing I	
2	H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng	Sekretaris/PembimbingII	
3	Drs. Darlius, M.M., M.Pd	Penguji	
4	Drs. Zulherman, M.Pd	Penguji	
5	Dra. Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D	Penguji	

Indralaya, 27 Desember 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001

Halaman Persembahan

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT beserta junjungan besar kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini kupersembahkan.

Kepada keluarga tercinta, kedua orangtuaku bapak Nurmadi dan ibu Suryati yang sangat menyayangiku, yang selalu mendoakan di setiap langkahku, memberikan dukungan, dan semangat yang tiada henti untuk keberhasilanku, terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.

Kepada adikku Merline Novita Sari, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan di setiap langkah dan semoga cita-cita dengan penuh harapan dapat terwujud.

Kepada dosen – dosen pembimbing Bapak Harlin dan Bapak Imam Syofri yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan, dan motivasi serta masukan-masukan yang sangat baik dalam membimbing skripsi ini hingga skripsi ini selesai. Kepada dosen pengajar Bapak Darlius, Bapak Edi, Bapak Fahmi, Ibu Dewi dan Ibu Nopriyanti yang telah menyalurkan pengetahuan, semangat, motivasi, dan nasihat yang sangat bermanfaat untuk kedepannya. Serta admin Pendidikan Teknik Mesin kak Wawan dan kak Dimas terimakasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Seluruh guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 1 Indralaya Utara. Bapak Raihul Amar selaku kepala sekolah dan Ibu Irma Nurfalina selaku guru mata pelajaran yang telah memberikan waktu dan dukungan untuk membantu penelitian ini sampai dengan selesai.

Sahabat-sahabat terbaikku Intan Triwijaya, Renny Andini AA, Iqla Viasha Khila Fhate, Ester Ayunitias, Reggita Tri Utami, Esta Larosa, Ervina Yuliana, Fenny Fitrianti, Nuryulianti, Eka, di, dan Arliansyah Muin, terimakasih banyak untuk semua semangat, motivasi, dukungan, dan doa. Banyak kisah dan peristiwa yang telah kita lalui bersama semua akan selalu terukir indah menjadi kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Teknik Mesin 2014 baik Indralaya maupun Palembang. Terimakasih atas segala kekompakan dan kebersamaan, semoga ikatan kekeluargaan ini akan selalu terjalin dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Untuk kakak tingkat angkatan 2011, 2012, 2013, dan seterusnya terimakasih bukannya, semangatnya, motivasinya, pengetahuannya dan nasihatnya yang telah memberikan kemudahan serta sangat bermanfaat dan untuk adik-adik tingkat 2015, 2016 dan 2017 tetaplah rajin belajar dan tetap semangat. Serta adik-adik di SMK Negeri 1 Indralaya Utara khususnya kelas X TKR 1 dan X TKR 2 terimakasih atas bantuannya semoga cita-cita kalian terwujud.

Keluarga besar PSHT komisariat Universitas Siwijaya, banyak saudara, pengetahuan, dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat aku dapatkan semoga persaudaraan kita senantiasa selalu terjalin dimanapun kita berada.

Almamaterku

Motto:

“Apapun yang terjadi hari ini nikmati dan jalani dengan ikhlas karena setiap kisah dan peristiwa tidak akan pernah terulang dalam waktu yang sama”

Volla Nurya Parucha

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Volla Nurya Parucha

Nim : 06121181419009

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model SFAE Dengan Model CIRC di Kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara” ini seluruhnya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, 10 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



Volla Nurya Parucha

06121181419009

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta alam karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Drs Harlin, M.Pd dan Bapak H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, arahan serta bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, Ph.D dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Harlin, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Kepada Bapak Ibu dosen dan admin di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Penulis mengucapkan terimakasih untuk bimbingannya selama belajar di kampus Universitas Sriwijaya, Penulis mohon maaf atas kesalahan sebagai mahasiswa selama ini. Kepada kaka-kakak, adik-adik dan teman-teman satu angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Raihul Amar selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Indaralaya Utara, Bapak Muharromin, S.Pd selaku Kepala Program Studi Otomotif SMK Negeri 1 Indralaya Utara serta Ibu Irma Nurfalina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Teknologi Dasa Otomotif yang telah memberikan bantuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, tak lupa Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Esta Larosadan Abdul Rohim yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dan yang terakhir Penulis ucapkan terimakasih banyak kepada adik-adik kelas X TKR 1 dan kelas X TKR 2 SMK Negeri 1 Indralaya Utara semoga kalian semua senantiasa

diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh cita-cita kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

Indralaya, Desember 2017
Penulis,



Volla Nurya Parucha

NIM. 06121181419009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iii
SURAT PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis.....	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Belajar.....	8

2.2 Kegiatan Belajar Mengajar	8
2.3 Hasil Belajar	9
2.4 Model Pembelajaran	10
2.5 Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Expalining</i>	11
2.5.1 Kelebihan Model SFAE.....	11
2.5.2 Kekurangan Model Pembelajaran SFAE.....	12

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Konsep dan Operasional Variabel	24
3.4 Metode Penelitian.....	25
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.5.1 Populasi Penelitian.....	26
3.5.2 Sampel Penelitian.....	26
3.6 Prosedur Penelitian.....	27
3.7 Desain Penelitian	29
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8.1 Tes.....	30
3.8.1.1 Instrumen Tes	30
3.8.1.2 Uji Coba Instrumen Tes.....	31
1. Uji Validitas.....	31
2. Uji Reliabilitas	32
3. Uji Daya Beda	33

4. Uji Tingkat Kesukaran soal	33
3.8.2 Observasi.....	34
3.8.2.1 Uji Coba Instrumen Observasi	35
3.9 Teknik Analisis Data.....	36
3.9.1 Data Deskriptif.....	36
3.9.2 Uji Prasyarat Analisis	36
3.9.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.9.2.2 Uji Homogenitas	38
3.9.2.3 Uji Hipotesis.....	39

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
4.1.2 Jadwal Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif	42
4.1.3 Kesiadaan Guru Mengajar	42
4.1.4 Kesiadaan Pengamat	43
4.1.5 Pembelajaran yang Menggunakan Model SFAE.....	43
4.1.6 Pembelajaran yang Menggunakan Model CIRC	44
4.2 Uji Instrumen.....	45
4.2.1 Instrumen Observasi.....	45
4.2.1.1 Uji Instrumen Observasi Keaktifan Siswa.....	45
4.2.2 Instrumen Tes	49
4.2.2.1 Uji Validitas.....	49
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	49

4.2.2.3 Uji Daya Beda Soal.....	50
4.2.2.4 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	50
4.2.2.5 Hasil Observasi Keaktifan Siswa.....	50
4.3 Analisa Hasil Penelitian.....	51
4.3.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.3.2 Uji Homogenitas.....	52
4.3.3 Uji Normalitas Data.....	52
4.3.4 Uji Hipotesis	58
4.4 Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kesesuaian Antara Model Pembelajaran dengan Kompetensi	18
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa.....	30
Tabel 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	34
Tabel 5 Predikat Keaktifan Siswa	35
Tabel 6 Jadwal Belajar Teknologi Dasar Otomotif.....	42
Tabel 7 Hasil Observasi Menggunakan Model SFAE dan CIRC.....	50
Tabel 8 Nilai Post Test	51
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas X TKR 2 (Model SFAE)....	53
Tabel 10 Distribusi Frekuensi nilai Siswa Kelas X TKR 1 (Model CIRC).....	56
Tabel 11 Hasil Perhitungan Km.....	58
Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 13 Hasil Hitung Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 2 Bagan Rancangan Penelitian.....	26
Gambar 3 Desain Penelitian.....	29
Gambar 4 Daftar Frekuensi Kelas X TKR 2 (Model SFAE)	54
Gambar 5 Daftar Frekuensi Kelas X TKR 1 (Model CIRC)	56
Gambar 6 Kurva Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pernyataan Pra Penelitian	65
Lampiran 2 Surat Pernyataan Pra Penelitian.....	67
Lampiran 3 Surat Pernyataan Pra Penelitian.....	68
Lampiran 4 Surat Pernyataan Pra Penelitian.....	69
Lampiran 5 Nilai Ulangan Harian Kelas X TKR 1 Tahun 2016/2017	70
Lampiran 6 Nilai Ulangan Harian Kelas X TKR 2 Tahun 2016/2017	71
Lampiran 7 Nilai Ulangan Harian Kelas X TKR 3 Tahun 2016/2017	72
Lampiran 8 Daftar Nama Siswa Kelas X TKR 1 Tahun 2017/2018	73
Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Kelas X TKR 2 Tahun 2017/2018	74
Lampiran 10 Surat Kesiapan Guru Mengajar di Kelas Penelitian	75
Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Kelas Eksperimen 1	76
Lampiran 12 Surat Keterangan Observasi Kelas Eksperimen 2.....	77
Lampiran 13 Nilai Post Test Kelas X TKR I.....	78
Lmpiran 14 Nilai Poas Test Kelas X TKR 2	79
Lampiran 15 Nilai Ulangan Harian Kelas X TKR 1 Tahun 2017/2018	80
Lampiran 16 Nilai Ulangan Harian Kelas X TKR 2 Tahun 2017/2018	81
Lampiran 17 Analisis Hasil Observasi Kelas X TKR 1 Pertemuan Pertama...	82
Lampiran 18 Analisis Hasil Observasi Kelas X TKR 1 Pertemuan Kedua	83
Lampiran 19 Analisis Hasil Observasi Kelas X TKR 2 Pertemuan Pertama...	84
Lampiran 20 Analisis Hasil Observasi Kelas X TKR 2 Pertemuan Kedua	85
Lampiran 21 Surat Keterangan Validasi.....	86
Lampiran 22 Surat Keterangan Observasi dan Wawancara Dari Guru.....	87

Lampiran 23 Daftar Hadir Kelas X TKR 1 (Model CIRC)	88
Lampiran 24 Daftar Hadir Kelas X TKR 2 (Model SFAE)	89
Lampiran 25 Daftar Hadir Post Test X TKR 1 (Model CIRC).....	90
Lampiran 26 Daftar Hadir Post Test X TKR 2 (Model SFAE).....	91
Lampiran 27 Daftar Hadir Validasi Instrumen Soal	92
Lampiran 28 Minggu Efektif Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.....	93
Lampiran 29 Program Semester Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif..	94
Lampiran 30 Program Tahunan Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif...	95
Lampiran 31 Program Tahunan Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif....	96
Lampiran 32 Silabus Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.....	97
Lampiran 33 Silabus Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.....	98
Lampiran 34 Silabus Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.....	99
Lampiran 35 Silabus Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.....	100
Lampiran 36 Surat Keputusan Pembimbing	101
Lampiran 37 Surat Keputusan Pembimbing	102
Lampiran 38 Surat Keterangan Usul Judul Skripsi	103
Lampiran 39 Surat Keterangan Verifikasi Pengajuan Judul Skripsi	104
Lampiran 40 Surat kesediaan Membimbing Skripsi	105
Lampiran 41 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	106
Lampiran 42 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	107
Lampiran 43 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	108
Lampiran 44 Surat Persetujuan Sidang.....	109
Lampiran 45 Kartu Bimbingan Pembimbing I	110

Lampiran 46 Kartu Bimbingan Pembimbing I	111
Lampiran 47 Kartu Bimbingan Pembimbing II	112
Lampiran 48 Kartu Bimbingan Pembimbing II	113
Lampiran 49 Surat Mohon Bantuan Penelitian.....	114
Lampiran 50 Analisis Observasi Model CIRC Pertemuan Pertama.....	115
Lampiran 51 Analisis Observasi Model CIRC Pertemuan Kedua.....	116
Lampiran 52 Analisis Observasi Model SFAE Pertemuan Pertama	117
Lampiran 53 Analisis Observasi Model SFAE Pertemuan Kedua	118
Lampiran 54 Izin Penelitian.....	119
Lampiran 55 Uji Hipotesis.....	120
Lampiran 56 Uji Hipotesis.....	121
Lampiran 57 Uji Hipotesis.....	122
Lampiran 58 Uji Homogenitas.....	123
Lampiran 59 Uji Homogenitas.....	124
Lampiran 60 Validasi Observasi	125
Lampiran 61 Uji Validitas.....	126
Lampiran 62 Uji Reliabilitas.....	127
Lampiran 63 Uji Daya Beda.....	128
Lampiran 64 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	129
Lampiran 65 Soal Validasi.....	130
Lampiran 66 Soal Post Test Kelas X TKR 1	131
Lampiran 67 Soal Post Test Kelas X TKR 2	132
Lampiran 68 Foto Kegiatan Validasi	133

Lampiran 69 Foto Kegiatan Penelitian	134
Lampiran 70 Materi Pembelajaran.....	135
Lampiran 71 RPP Kelas X TKR 1 yang Menggunakan Model CIRC	136
Lampiran 72 RPP Kelas X TKR 2 yang Menggunakan Model CIRC	137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model SFAE (*Student Facilitator and Explaining*) dengan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi proses dasar pembentukan logam di SMKN 1 Indralaya Utara. Metode penelitian ini adalah *quasy eksperimen*. Jumlah populasi seluruh siswa kelas X TKR SMKN 1 Indralaya Utara tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi, berupa hasil dan aktivitas belajar siswa. Hasil analisis data tes menggunakan uji-t menunjukkan thitung sebesar 0,99 sedangkan ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,01 maka hasilnya menerima H_0 atau tidak ada perbedaan hasil belajar. Berdasarkan analisis keaktifan siswa kelas X TKR 2 menggunakan model SFAE pertemuan pertama sebesar 59,90%, pertemuan kedua menjadi 77,08%. Sedangkan keaktifan siswa kelas X TKR 1 menggunakan model CIRC pertemuan pertama sebesar 63,46%, pertemuan kedua menjadi 74,04% berdasarkan kriteria pengkategorian dapat dikatakan bahwa keaktifan kedua kelas tergolong aktif.

Kata Kunci : Model pembelajaran SFAE model pembelajaran CIRC

ABSRTAK

This study aims to determine differences in learning outcomes using SFAE (Student Facilitator and Explaining) model with CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) In Basic Automotive Technology subjects basic metal forming competence in SMKN 1 North Indralaya. This research method is quasy experiment. The total population of all students class X TKR SMKN 1 North Indralaya academic year 2016/2017 amounted to 75 people. Techniques of collecting data using tests and observations, in the form of student learning outcomes and activities. The result of test data analysis using t-test shows thitung equal to 0,99 while ttable at 5% significant level equal to 2.01 hence result accept Ho or no difference of learning result. Based on the students' activity analysis of class X TKR 2 using SFAE first meeting model is 59,90%, second meeting becomes 77,08%. While the activity of class X student TKR 1 using CIRC first meeting model equal to 63,46%, second meeting become 74,04% based on categorization criterion can be said that activeness of second class is active.

Keywords: learning outcomes of learning model of SFAE (Student Facilitator and Explaining) of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia, sejalan dengan perkembangan dunia melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Dari dulu hingga sekarang pendidikan di Indonesia terus mengalami kemajuan dan perbaikan mulai dari sarana dan prasarana serta sekolah-sekolah yang terus berupaya meningkatkan hasil belajar masing-masing siswanya dengan mengkreaitivaskan para guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kualitas serta dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dunia, pendidikan dalam proses belajar mengajar pun turut berkembang, begitu pula model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh seorang guru, dengan berkembangnya pendidikan maka akan tumbuh model-model pembelajaran baru. Dalam hal ini pemilihan model yang tepat akan sangat berpengaruh pada proses maupun hasil pembelajaran tersebut. Hal ini seiring dengan apa yang dikemukakan oleh Trianto (2014:28) bahwa seorang guru dan dosen akan merasakan adanya kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas apabila menguasai beberapa model pembelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai serta tuntas sesuai yang diharapkan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), membutuhkan cara belajar yang *berbeda dari Sekolah Menengah Atas (SMA) karena siswa dituntut bukan hanya untuk pengetahuannya tetapi juga keahlian dan keterampilan. Namun, pada dasarnya siswa pada jenjang SMK rata-rata belum mempelajari mata pelajaran produktif dengan kompetensi yang diberikan di SMK. sehingga guru harus mengajar dengan mulai menanamkan pengetahuan dasar yang kuat dari suatu materi pada program produktif kepada siswa.

Salah satu kompetensi pada program produktif di SMK yang perlu diadakan pemilihan model yang tepat adalah memahami proses dasar pembentukan logam. Berdasarkan kompetensi tersebut guru harus cermat dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan, dengan tujuan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa serta siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Akan tetapi tidak hanya guru dan buku yang berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Interaksi antara siswa juga diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini beberapa model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dan model pembelajaran SFAE (*student facilitator and explaining*).

Model pembelajaran CIRC menurut Kurniasih dkk (2017:90) merupakan salah satu model yang dapat membantu dalam mengatasi tuntutan pembelajaran yang menginginkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, mengemukakan ide-ide dalam menyelesaikan tugas dan memahami suatu konsep dalam suatu bacaan kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting serta menuliskan kesimpulannya. Sedangkan model pembelajaran tipe SFAE menurut Shoimin (2014:183) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memiliki tujuan meningkatkan penguasaan materi yang menekankan struktur rancangan untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran SFAE dan model pembelajaran CIRC

cocok bila digunakan sebagai model pembelajaran pada kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam, karena kedua model tersebut merupakan model pembelajaran yang memberikan pola ajar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan interaksi lebih antara masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan pra penelitian Peneliti sempat berbincang-bincang dengan Ketua Program Teknik Kendaraan Ringan Bapak Muharromin, S.Pd. di SMK Negeri 1 Indralaya Utara pada tanggal 4 Mei 2017, surat pernyataan terlampir pada halaman satu. Beliau menyatakan bahwa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam memiliki beberapa karakteristik yakni siswa harus bisa belajar aktif baik individu maupun kelompok selain itu siswa diharapkan berani mengemukakan dan menyampaikan pendapat terhadap argumen yang dimiliki siswa, dengan demikian siswa dapat mengetahui kebenaran argumen yang dimilikinya dan melatih kepercayaan diri siswa untuk tampil dan berbicara mengungkapkan sesuatu hal yang diyakini dan menjadi pertanyaan dalam pikirannya.

Pada kegiatan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Indralaya Utara Peneliti menemukan bahwa, hanya sedikit siswa yang aktif dalam pembelajaran dalam hal ini mata pelajaran Teknologi Dasar otomotif. Ada beberapa siswa saling berbagi informasi dan ikut terlibat dalam pembelajaran, namun kebanyakan hanya diam serta ada pula yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, sedangkan guru hanya fokus untuk memberi materi tidak mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran hal ini yang membuat suasana kelas yang tidak kondusif. Sehingga siswa kesulitan menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan membuat proses pembelajaran berjalan tidak efektif sehingga banyak yang mendapatkan hasil belajar yang rendah atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini diperkuat dengan hasil belajar berupa ulangan harian pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif yang didapatkan Peneliti dari guru yang mengajar mata pelajaran tersebut tahun ajaran 2016/2017 data terlampir pada lampiran halaman 5, 6 dan 7. Rata-rata nilai dari ketiga kelas hanya sedikit yang mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai standar 75

untuk mata pelajaran ini. Dimana, pada kelas X TKR 1 rata-rata nilai akhir sebesar 70,16 kemudian kelas X TKR 2 rata-rata nilai akhir sebesar 70, dan kelas X TKR 3 rata-rata nilai akhir sebesar 68,03. Dari ketiga kelas tersebut hanya beberapa orang siswa yang mampu mencapai KKM. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif menggunakan model pembelajaran ceramah dan demonstrasi menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

Oleh sebab itu Peneliti ingin mencoba menggunakan model pembelajaran SFAE dan CIRC, karena apabila dilihat dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang menggunakan model SFAE dan dengan menggunakan model CIRC didapatkan hasil yang positif terhadap hasil pembelajaran. Untuk penelitian dengan model SFAE yang dilakukan oleh Ruli Desna Rosa menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SFAE di SMA Negeri 15 Palembang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dengan batas ketuntasan sebesar ≥ 70 , nilai rata-rata siklus I sebesar 69,65 dengan ketuntasan sebesar 57,14% pada siklus II nilai rata-rata 77,85 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 78,57% dan meningkat pada siklus III menjadi 88,09 dengan ketuntasan belajar menjadi 89,52% dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 15 Palembang telah tuntas pada siklus III. Sedangkan untuk model pembelajaran CIRC yang dilakukan oleh Cerie Meliya persentase keaktifan siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I persentase keaktifan siswa dalam belajar mencapai 61,82% maka pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 70,94% penerapan model pembelajaran CIRC dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka Peneliti menduga bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dan SFAE dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah keaktifan siswa dalam berinteraksi siswa dengan teman-temannya . Hal tersebut yang membuat Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran Teknologi Dasar

Otomotif dengan menggunakan dua model yang berbeda yakni model pembelajaran SFAE dan CIRC serta model manakah yang lebih baik digunakan dalam mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif, dengan cara menerapkan kedua model ini pada kompetensi yang sama. Sehingga Peneliti mengambil judul, **“Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model SFAE dengan Model CIRC Di Kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam pada siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1. Sebagian siswa masih bersikap pasif dalam mengikuti proses belajar.
2. Hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif, akibat kurangnya memperhatikan mata pelajaran yang dijelaskan.
3. suasana kelas yang tidak kondusif. Sehingga siswa kesulitan menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan membuat proses pembelajaran berjalan tidak efektif.
4. Model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.
5. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena guru hanya fokus untuk memberi materi tidak mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka perlu diberikan batasan masalah demi tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya dibatasi pada hasil belajar siswa dalam hal ini berupa post test dan keaktifan siswa melalui lembar observasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SFAE (*Student Facilitator and Explaining*) dan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif dengan

kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran SFAE dengan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara ?
2. Manakah model yang lebih baik digunakan antara model SFAE dengan model CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara ?
3. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model SFAE dengan model CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran SFAE dengan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara.
2. Untuk mengetahui manakah model yang lebih baik digunakan antara model SFAE dengan model CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model SFAE dengan model CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kompetensi memahami proses dasar pembentukan logam di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama mengenai perbedaan model pembelajaran SFAE dan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa secara aktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dan sumbang saran dalam penerapan model pembelajaran SFAE dan CIRC di kelas yang di ajarnya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran serta penggunaannya dalam proses pembelajaran.
4. Bagi lembaga atau sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi sekolah dengan hasil meningkatkan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B Uno, Hamzah. (2011). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati. & Mudjiono. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang. & Suhana, Cucu. (2010). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas. & Sani, Berlin. (2017). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Rusman. (2013). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.